PENINGKATAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA PADA MATERI "PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM" MELALUI MEDIA PAPAN SURYA (PAPAN SUMBER DAYA ALAM) PADA SISWA KELAS IV SDN GRUDO 4 TAHUN AJARAN 2022/2023

[1]Rahil Fadia Hawa, [2]Davi Apriandi*, [3]Farida Hikmawati
[1,2]Universitas PGRI Madiun, [3]SDN Grudo 4
[1]rahilfadiahawa@gmail.com, [2]davi.mathedu@unipma.ac.id,
[3]faridahikmawatispd0@gmail.com

Corresponding author

ABSTRACT

This study aims to increase student learning concentration on the material "Utilization of Natural Resources" through the use of natural resource board media (solar boards) in class IV students at SDN Grudo 4. The research method used was classroom action research with two cycles. Learning will be carried out using board media and mind-mapping. Data obtained through observation, interviews, and tests. The results showed that the use of natural resource board media significantly increased students' learning concentration. The results showed that in cycle 1 the students who received a complete score were only 33% but in cycle 2 there was an increase in the mastery learning score to 83%. This study provides important implications that the use of natural resource board media can have a positive impact in increasing student learning concentration on complex material such as the use of natural resources.

Keywords: Learning concentration, natural resources board media.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada materi "Pemanfaatan Sumber Daya Alam" melalui penggunaan media papan sumber daya alam (papan surya) pada siswa kelas IV SDN Grudo 4. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan media papan dan mind-mapping. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media papan sumber daya alam secara signifikan meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1 siswa yang mendapat nilai tuntas hanya sebesar 33% namun di siklus 2 terjadi peningkatan ketuntasan nilai belajar menjadi 83%. Penelitian ini memberikan implikasi penting bahwa penggunaan media papan sumber daya alam dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada materi yang kompleks seperti pemanfaatan sumber daya alam.

Kata Kunci: Konsentrasi belajar, media papan sumber daya alam

A. Pendahuluan

Konsentrasi belajar merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai keberhasilan akademik. Bagi seorang siswa, kemampuan untuk fokus dan berkonsentrasi saat

belajar sangatlah penting dalam menyerap informasi dan memahami materi pelajaran dengan baik (Amalia & Shoufika Hilyana, 2022). Namun, dalam era yang penuh dengan distraksi seperti saat ini, menjaga konsentrasi bisa menjadi tantangan tersendiri. Dari gawai yang menggoda perhatian hingga pikiran yang melayang ke hal-hal lain, banyak faktor yang dapat mengganggu konsentrasi siswa. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk mengembangkan strategi dan kebiasaan yang dapat membantu mereka mempertahankan fokus saat belajar. Dalam paragraf ini, kita akan menjelajahi pentingnya konsentrasi belajar siswa dan beberapa tips praktis yang dapat membantu meningkatkannya.

Konsentrasi belajar merupakan elemen penting dalam proses pembelajaran karena memiliki peran yang signifikan dalam keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran (Permatasari, 2023). Ketika siswa mampu memusatkan perhatian dan fokus pada pembelajaran, mereka memiliki kemampuan untuk menyerap informasi dengan lebih baik dan memprosesnya secara efektif. Konsentrasi belajar yang baik memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam aktivitas pembelajaran, mengikuti penjelasan guru, serta mengerjakan tugas dan latihan dengan penuh perhatian (Andriana et al., 2023).

Dengan adanya konsentrasi yang optimal, siswa dapat menghindari distraksi dan gangguan yang dapat menghambat proses pembelajaran. Konsentrasi belajar juga memainkan peran penting dalam membangun ketekunan dan ketekunan siswa. Dengan kemampuan untuk tetap fokus pada tugas dan tujuan pembelajaran, siswa dapat mengatasi tantangan dan hambatan yang mungkin timbul selama proses belajar (Ernawati, 2023).

Selain itu, konsentrasi belajar yang baik juga berdampak pada pemahaman yang lebih mendalam dan retensi informasi yang lebih baik (Aviana & Fatichatul Hidayah, 2015). Dalam situasi konsentrasi yang optimal, siswa dapat menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari, melihat pola-pola dan hubungan antara informasi, serta mengembangkan pemahaman yang lebih luas dan terintegrasi (Yarissumi, 2017). Oleh karena itu, konsentrasi belajar yang baik merupakan fondasi

penting bagi pencapaian hasil belajar yang optimal dan pengembangan kemampuan siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan diketahui bahwa siswa kelas IV SDN Grudo 4 memliki konsentrasi belajar rendah. Hal tersebut ditunjukan pada saat pembelajaran, siswa belum aktif memberikan pertanyaan pada guru dan beberapa kali mengalami gangguan konsentrasi perhatian. Selain itu, hasil belajar masih rendah ditunjukkan dengan siswa tidak dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan dan beberapa siswa menunjukkan prestasi belajar dibawa rata-rata kelas.

Rendahnya konsentrasi dan hasil belajar siswa ini disebabkan oleh kurangnya sarana prasarana sekolah dan media pembelajaran yang kurang inovatif, yang menyebabkan suasana pembelajaran di dalam kelas menjadi sepi, kurang interaktif, dan kurang bersemangat. Namun, ada solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah ini.

Media pembelajaran menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa seringkali dihadapkan pada informasi yang disajikan secara verbal atau melalui teks. Namun, penggunaan media pembelajaran dapat memberikan variasi dan rangsangan visual yang membantu menarik perhatian siswa, sehingga mereka dapat lebih fokus dan terlibat dalam pembelajaran.

Dengan menggunakan media pembelajaran, informasi dapat disajikan secara lebih menarik dan interaktif (Mursyidi, 2022). Misalnya, penggunaan gambar, diagram, grafik, atau video dapat membantu memvisualisasikan konsep-konsep yang abstrak atau kompleks, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi. Selain itu, media pembelajaran yang interaktif juga memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, seperti berpartisipasi dalam simulasi, menjawab pertanyaan interaktif (Muslimatul Husna et al., 2021). Hal ini dapat membantu meningkatkan minat siswa dan menjaga konsentrasinya selama pembelajaran.

Selain memberikan rangsangan visual, media pembelajaran juga dapat meningkatkan daya tarik dan keceriaan pembelajaran. Dengan menggunakan pendekatan yang kreatif dan inovatif, seperti permainan edukatif atau animasi yang menarik,

siswa akan merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar (Artha Margiathi et al., 2023). Kehadiran media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang positif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan konsentrasi siswa (Tika Nursolehatun, 2018).

Selain itu, media pembelajaran juga dapat membantu mengatasi hambatan belajar yang dialami oleh beberapa siswa. Beberapa siswa mungkin memiliki gaya belajar yang lebih visual atau kinestetik, di mana mereka lebih efektif dalam memahami dan mengingat informasi melalui pengalaman visual atau gerakan fisik (Cahani et al., 2021). Dalam hal ini, penggunaan media pembelajaran yang memanfaatkan gambar, video, atau kegiatan praktis dapat membantu siswa dengan gaya belajar tersebut untuk tetap fokus dan terlibat dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Dengan memberikan variasi, rangsangan visual, dan keceriaan dalam pembelajaran, media pembelajaran membantu menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih fokus dan intens (Yosiva dkk, 2021).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media pembelajaran papan sumber daya alam. Papan sumber daya alam merupakan sebuah papan besar yang menampilkan gambar dan informasi mengenai berbagai aspek sumber daya alam, seperti tumbuhan, hewan, lingkungan, dan fenomena alam. Pada papan ini, siswa dapat melihat visualisasi yang jelas dan menarik tentang sumber daya alam yang ada di sekitar mereka (Sumatera et al., 2022).

Melalui media pembelajaran ini, siswa didorong untuk berpartisipasi aktif dengan cara melakukan observasi, analisis, dan diskusi tentang sumber daya alam yang ditampilkan. Siswa dapat mengamati gambar-gambar yang menarik perhatian mereka, mengidentifikasi nama-nama dan ciri-ciri dari berbagai sumber daya alam, serta mempelajari hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan dan manusia (Egok & Hajani, 2018).

Selain itu, papan sumber daya alam juga dapat dijadikan sebagai

stimulus untuk merangsang pertanyaan dan diskusi dalam kelas (Kamaladini dkk, 2021). Guru dapat menggunakan papan ini sebagai sarana untuk memancing minat siswa, mengajukan pertanyaan, dan mengarahkan diskusi mengenai isu-isu lingkungan atau tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan sumber daya alam. Hal ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, mengembangkan argumen, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Oktaviani dkk, 2020).

Dengan menggunakan media pembelajaran papan sumber daya alam, siswa dihadapkan pada lingkungan belajar yang menarik dan interaktif. Mereka didorong untuk aktif berpartisipasi, mengamati, menganalisis, dan berdiskusi mengenai sumber daya alam. Diharapkan pembelajaran dengan memanfaatkan media papan pemanfaatan sumber daya alam ini dapat untuk meningkatkan kosentrasi dan hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah metode penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan praktik pembelajaran dan hasil belajar siswa melalui serangkaian tindakan yang dilakukan oleh guru secara berkesinambungan (Mills, 2014). PTK dilakukan dalam konteks kelas dan melibatkan partisipasi aktif guru sebagai peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan (Bahri, 2021).

Tahapan penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah identifikasi masalah, perencanaan, implementasi, observasi dan pengumpulan data, analisis data: refleksi dan tindakan lanjutan. Proses penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan secara berkesinambungan selama dua siklus tindakan.Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media papan surya (Papan Sumber Daya Alam) pada materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, tes, angket, dan catatan refleksi. Untuk analisis data, digunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data dari observasi dapat dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan perubahan dalam konsentrasi belajar siswa. Hasil tes dianalisis dengan menggunakan

perhitungan kuantitatif dari hasil ketuntasan siswa dan diagram hasil nilai siswa. Data dari angket dan catatan refleksi dapat dianalisis secara kualitatif dengan melakukan pengelompokan tematik atau kode terhadap tanggapan siswa dan refleksi guru.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada siklus 1 penelitian ini, metode ceramah digunakan sebagai pendekatan pembelajaran untuk menjelaskan konsep-konsep mengenai pemanfaatan sumber daya alam kepada siswa kelas IV SDN Grudo 4. Ceramah digunakan sebagai strategi penyampaian informasi. Setelah siklus 1 berakhir, di akhir pelajaran, siswa diberikan sebuah pertanyaan berupa tes untuk melakukan review terhadap materi yang telah disampaikan.

Namun, hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari total 12 siswa yang mengikuti tes, 8 siswa (sekitar 33%) mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau tidak tuntas belajar. Hasil ini mengindikasikan bahwa metode ceramah yang digunakan pada siklus 1 belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai pemanfaatan sumber daya alam.

Temuan ini menjadi dasar untuk melanjutkan ke siklus selanjutnya dalam penelitian tindakan kelas. Perlu dilakukan langkah-langkah perbaikan dan penyesuaian dalam strategi pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi belajar dan hasil belajar siswa. Siklus berikutnya akan mengintegrasikan metode ceramah dengan metode pembelajaran aktif yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, seperti diskusi kelompok, praktik langsung, atau eksperimen sederhana. Dengan melakukan penyesuaian dan perbaikan dalam strategi pembelajaran, diharapkan konsentrasi belajar siswa akan meningkat dan hasil belajar siswa akan lebih memuaskan pada siklus selanjutnya.

Pada siklus 2 penelitian ini, siswa diberikan materi mengenai pemanfaatan sumber daya alam dengan menggunakan bantuan media papan sumber daya alam. Dalam proses pembelajaran, guru menjelaskan konsep-konsep yang relevan dan menggambarkannya pada papan sumber daya alam yang menarik perhatian siswa. Media

tersebut memberikan gambaran visual yang jelas dan mempermudah pemahaman siswa terkait materi yang diajarkan.

Berikut media papan sumber daya alam yang digunakan:

Gambar 1. Media papan sumber daya alam

Setelah siklus 2 berakhir, di akhir pelajaran, siswa diberikan sebuah pertanyaan berupa tes sebagai bentuk review terhadap materi yang telah disampaikan. Namun, dalam siklus ini, siswa diperintahkan untuk membuat mind map (peta konsep) dari materi pembelajaran yang telah dijelaskan mengenai pemanfaatan sumber daya alam. Mind map ini membantu siswa untuk mengorganisir dan menghubungkan konsep-konsep yang telah dipelajari secara visual.

Pada akhir siklus 2, setelah siswa menyerahkan hasil mind map mereka, guru memberikan tes kepada siswa untuk mengevaluasi pemahaman mereka. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 10 siswa dari 12 total siswa yang mengikuti tes berhasil menunjukkan pemahaman yang baik, dengan nilai yang melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman siswa terhadap materi pemanfaatan sumber daya alam telah meningkat secara signifikan.

Untuk melihat peningkatan hasil evaluasi tes siswa dapat dilihat melalui tabel berikut:

Aspek	**Pra siklus**		**Siklus I**		**Siklus II**	
	f	%	f	%	f	%
Tuntas	2	17 %	4	33 %	10	83 %
Tidak Tuntas	10	83 %	8	67 %	2	17 %

Tabel 1. peningkatan hasil evaluasi tes siswa

Dari hasil data diatas maka dapat diolah menjadi bentuk diagram seperti berikut ini:

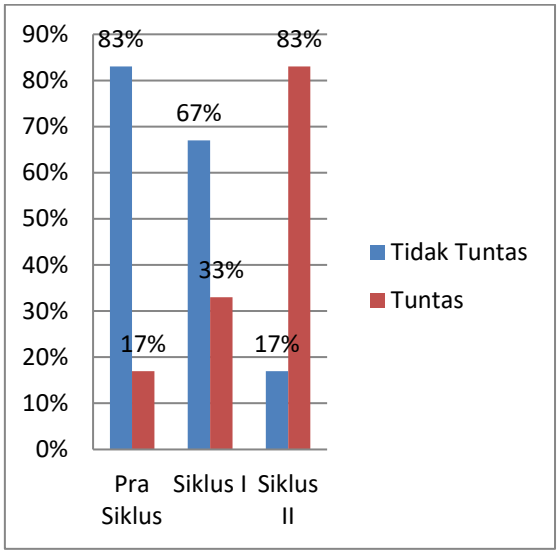

Gambar 2. Diagram hasil belajar

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan sumber daya alam dan pembelajaran dengan mind map pada siklus 2 mampu meningkatkan konsentrasi belajar dan hasil belajar siswa secara positif. Siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran melalui kegiatan membuat mind map, yang memungkinkan mereka untuk mengorganisir informasi dengan baik dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi..

Dengan demikian, dari hasil siklus 2 ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya tanda-tanda peningkatan konsentrasi belajar pada siswa. Penggunaan media papan sumber daya alam dan pembelajaran dengan mind map memberikan stimulus yang efektif dalam meningkatkan konsentrasi siswa dalam pembelajaran. Peningkatan pemahaman siswa yang terlihat juga menjadi bukti bahwa konsentrasi belajar siswa semakin meningkat. Hasil ini mendukung tujuan penelitian untuk meningkatkan konsentrasi belajar dan hasil belajar siswa pada materi tersebut.

Berikut hasil dari mind map buatan siswa:

Gambar 3. Hasil Mind Map Siswa

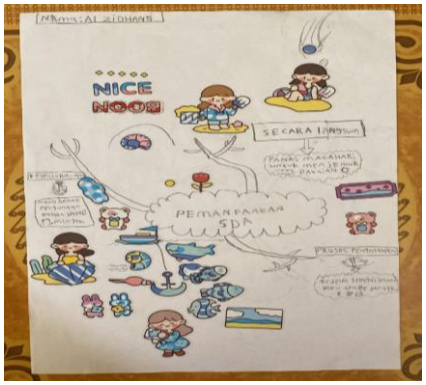

Gambar 4. Hasil Mind Map Siswa

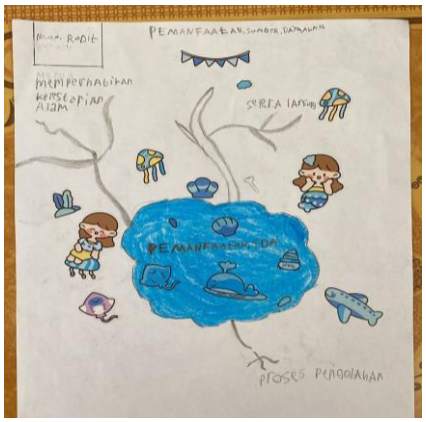

Gambar 5. Hasil Mind Map Siswa

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan sumber daya alam dan pembelajaran dengan mind map pada siklus 2 mampu meningkatkan konsentrasi belajar dan hasil belajar siswa secara positif. Konsep-konsep penting dan keterkaitannya dapat diilustrasikan dengan jelas melalui gambar dan tulisan pada papan sumber daya.

Dengan adanya tampilan yang terstruktur dan mudah dipahami, siswa dapat lebih fokus dalam memahami dan menghubungkan konsepm-konsep tersebut. Selanjutnya, papan sumber daya memungkinkan interaksi langsung antara guru dan siswa. Guru dapat menggunakan papan sumber daya sebagai alat bantu untuk menjelaskan konsep-konsep dengan lebih jelas dan terarah.

Terakhir, papan sumber daya juga dapat digunakan sebagai sarana kolaborasi antara siswa. Siswa dapat berinteraksi dengan papan sumber daya, baik secara individu maupun dalam kelompok, untuk melakukan kegiatan seperti menyusun mind map, menuliskan ide, atau berbagi pengetahuan. Melalui kolaborasi ini, siswa dapat saling mendukung dan berdiskusi untuk memahami materi dengan lebih baik. Aktivitas kolaboratif ini membantu siswa untuk tetap fokus dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran, siswa diminta untuk membuat mind map sebagai strategi untuk mengorganisir dan menghubungkan informasi yang mereka terima. Proses pembuatan mind map membutuhkan konsentrasi yang tinggi karena siswa harus memusatkan perhatian mereka pada materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

Dalam membuat mind map, siswa perlu memilih informasi yang relevan, menghubungkan konsep konsep, dan dapat menggambarkannya secara visual. Aktivitas ini mendorong siswa untuk secara aktif memproses informasi dan berpikir kritis. Sebaliknya, jika mind map tidak teratur, terdapat konsep yang terlewatkan, atau hubungan yang kurang jelas, dapat mengindikasikan adanya kesulitan dalam memusatkan konsentrasi belajar.

Secara keseluruhan, mind map dapat menjadi perantara atau alat ukur yang efektif untuk mengetahui tingkat konsentrasi belajar siswa. Dalam proses pembuatannya, mind map mendorong siswa untuk memusatkan perhatian, memproses

informasi dengan seksama, dan menghasilkan representasi visual yang terstruktur.

D. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan sumber daya alam efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1, ketika siswa diberikan metode ceramah, sejumlah siswa masih belum tuntas belajar. Namun, pada siklus 2, dengan penerapan media papan sumber daya alam dan pembelajaran dengan mind map, seluruh siswa mampu mencapai tuntas belajar.

Penggunaan media papan sumber daya alam memberikan visualisasi yang menarik dan memicu minat serta konsentrasi belajar siswa. Media ini membantu siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran, mengorganisi informasi dengan baik, serta menjalin hubungan antara konsep-konsep yang dipelajari. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan media papan sumber daya alam, didukung dengan pembelajaran melalui mind map mampu meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar siswa pada materi "Pemanfaatan Sumber Daya Alam". Penelitian ini memberikan bukti bahwa melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat, seperti papan sumber daya alam, dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, A., & Shoufika Hilyana, F. (2022). *Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA*. *8*(4), 1261–1268. https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3120

Andriana, E., Rokmanah, S., Aprilia, L., Guru, P., Dasar, S., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2023). Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri Tembong 2. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, *1*, 1–5.

Artha Margiathi, S., Lerian, O., Wulandari, R., Putri, N. D., Musyadad, V. F., Pgmi, R., & Santang, I. (2023). Dampak Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Primary Edu (JPE)*, *1*(1), 61–68.

Aviana, R., & Fatichatul Hidayah, F. (2015). Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa terhadap Daya Pemahaman Materi pada Pembelajaran Kimia

di SMA Negeri 2 Batang. *Jurnal Pendidikan Sains Universitas Muhammadiyah Semarang*, *3*(1), 30–33.

Bahri, A. S. (2021). Pengantar Penelitian Pendidikan (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis). Bandung : Widina Bhakti Persada.

Cahani, K., Nia Sania Effendi, K., Rahman Munandar, D., Singaperbangsa Karawang, U., Ronggo Waluyo, J. H., Jaya, P., Jambe Timur, T., & Barat, J. (2021). Kemampian Pemahaman Konsep Matematika Siswa Ditinjau dari Konsentrasi Belajar pada Materi Statistika Dasar. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, *4*(1). https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i1.215-224

Egok, AS. , & Hajani, T. (2018). Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran IPA Bagi Siswa Sekolah Dasar Kota Lubuklinggau. *Journal of Elemantary School (JOES)*, *1*, 141–157.

Ernawati. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran Tematik Terpadu Ditinjau dari Info Belajar. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, *6*(1), 90–98. https://doi.org/10.31764/elementary.v6i1.12923

Mursyidi. (2022). Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Konsentrasi dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SDN Besuk Kidul Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, *2*(4).

Muslimatul Husna, S., Agus Kurniawan, D., & Jambi, U. (2021). Analisis Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fisika di Kelas X IPA MAN 1 Merangin. *Masyarakat Universitas Sahid Surakarta*, *1*(1), 62–74. https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/SENRIABDI

Mills, G. E. (2014). Action research: A guide for the teacher researcher (5th ed.). Pearson Education.

Oktaviani, D., Andari, K. D. W., & Bua, A. T. (2020). Pengembangan Media Papan Baca Pintar Berbasis Literasi Sains Di SD 011 Tarakan. Jurnal Pena Karakter, 02, 1–7.

Permatasari, D. (2023). Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Cooperative Script pada Pembelajaran IPA. *INTELEKTIUM*, *3*(2). https://doi.org/10.37010/int.v3i2.1067

Sumatera, S., Nurhasanah, S., Ariani, T., & Sukenda Egok, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Papan Pintar pada

Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Rejosari. *Jurnal LP3MKIL* , *2*(3), 75–84.

Tika Nursolehatun. (2018). Peningkatan Konsentrasi Belajar Pembelajaran Tematik Menggunakan Model Problem Based Learning Kelas II. *Paedagogie*, *13*(1), 9. https://doi.org/10.31603/paedagogie.v13i1.2060

Yarissumi, Y. (2017). Hubungan antara Konsentrasi Belajar Peserta Didik dengan Keaktifan Belajarnya pada Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Happy Course. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, *5*(2), 132–142. https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v5i2.31

Yosiva, A., Hendrawan, B ., & Pratiwi, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Papan Pintar (PAPIN) dan Katalog Ajaib (KAJIB) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Kaliwalu. Jurnal PGSD, 7.